

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Teori Pariwisata**

###### **a. Wisata**

Undang-undang Nomor 10 tahun 2019 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati objek atau daya tarik wisata. Unsur yang terpenting dalam kegiatan wisata adalah tidak bertujuan mencari nafkah, tetapi apabila disela-sela kegiatan mencari nafkah itu juga secara khusus dilakukan kegiatan wisata, bagian tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan wisata. Menurut Soetomo (1994: 25) yang didasarkan pada ketentuan WATA (*World Association of Travel Agent*), wisata adalah perjalanan keliling selama lebih dari tiga hari, yang dilakukan oleh suatu kantor perjalanan didalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat diberbagai tempat atau kota baik didalam maupun diluar negeri. Yoeti (1996: 100) menyebutkan Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukaela serta bersifat sementara untuk

menikmati obyek daya tarik wisata. Wisata adalah berpergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, berenang-senang, dsb.

Kesimpulan dari pendapat ahli, wisata adalah perjalanan yang dilakukan seorang atau sekelompok orang lebih dari tiga hari dengan menggunakan kendaraan pribadi, umum, atau brio tertentu dengan tujuan untuk melihat-lihat berbagai tempat suatu kota baik didalam negeri maupun diluar negeri.

#### **b. Pariwisata**

Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata, dengan demikian pariwisata meliputi:

- a). Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.
- b). Pengusahaan objek dan daya tarik wisata seperti: kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah, museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat atau yang bersifat alamiah: keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai, gua.
- c) Pengusaha jasa dan sarana pariwisata yaitu: usaha jasa pariwisata (biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, konvensi, perjalanan intensif dan pameran, impresariat, konsultan pariwisata,

informasi pariwisata), usaha sarana pariwisata yang terdiri dari akomodasi, rumah makan, barangkutan wisata.

Beberapa ahli juga mengemukakan pengertian pariwisata, antara lain Hunziker dan Kraff (Pendit, 1994: 38) menyatakan pariwisata adalah sejumlah hubungan-hubungan dan gejala-gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka ini tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha-usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari kerja penuh. Sejalan dengan ahli tersebut, (Spillane, 1987: 21) mengemukakan bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara dilakukan secara perorangan maupun kelompok, sebagai usaha untuk mencari kesinambungan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya juga alam dan ilmu.

Pengertian parawisata akan terus tidak tepat (inprecise), karena begitu banyak bisnis, pemerintah dan peneliti-peneliti terlibat didalamnya, dan juga karena perubahan cepat yang terjadi dalam pariwisata (Lunberg, Stavenga dan Krishnamoorthy, 1997). Dapat disimpulkan, pariwisata adalah sebuah tempat hiburan, dimana orang atau sekelompok orang mengeluarkan uang untuk mendapatkan hiburan berupa perjalanan yang menyenangkan dan memuaskan sehingga dapat menghibur hati.

### **c. Jenis Pariwisata**

Seorang wisatawan dapat mengadakan perjalanan wisata karena didorong oleh berbagai motif yang tercermin dalam berbagai macam jenis pariwisata. Bagi 15 daerah sangat perlu mempelajari ini motif karena berhubungan dengan fasilitas yang perlu disiapkan dan program program promosinya. Spillane (1987) membedakan jenis pariwisata, yaitu:

1). Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*pleasure tourism*).

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian didaerah luar, untuk menikmati hiburan di kota-kota besar, atau untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat pariwisata.

2). Pariwisata untuk rekreasi (*recreation tourism*). Jenis pariwisata

ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin ditempat-tempat yang dianggapnya benar-bear menjamin. Tujuan-tujuan rekreasi tersebut (misalnya ditepi

pantai, dipegunungan, dipusat-pusat peristirahatan atau pusat-pusat kesehatan) dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan. Dengan kata lain mereka lebih menyukai Health Resort.

- 3). Pariwisata untuk kebudayaan (*cultural tourism*), jenis ini ditandai adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan belajar dipusat pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negeri lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masalalu atau sebaliknya, penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater rakyat.
- 4). Pariwisata untuk usaha dagang (*business tourism*). Menurut beberapa ahli teori, perjalanan usaha ini adalah bentuk profesional travel atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan. Dalam istilah *business tourism* terdirat tidak hanya profesional trips yang dilakukan kaum pengusaha atau industrialis. Tetapi juga mencakup semua kunjungan kepameran, kunjungan ke instalasi teknis yang bahkan menarik orang-orang diluar profesi ini. Juga harus diperhatikan bahwa kaum pengusaha tidak hanyak bersikap dan berbuat sebagai konsumen, tetapi dalam waktu bebasnya, sering berbuat sebagai wisatawan biasa dalam pengertian sosiologis karena mengambil

dan memanfaatkan keuntungan dari atraksi yang terdapat di negara lain tersebut.

- 5). Pariwisata untuk berkonvensi (*convention tourism*). Peran jenis pariwisata ini makin lama makin penting. Banyak negara yang menyadari besarnya potensi ekonomi dari jenis pariwisata ini sehingga mereka saling lomba untuk menyiapkan dan mendirikan bangunan bangunan yang dilengkapi dengan fasilitas khusus.
- 6). Pariwisata untuk olahraga (*sport tourism*). Jenis ini dibagi dua kategori:
  - a). *Big sport event*, yaitu peristiwa-peristiwa olah raga besar seperti olympic games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan sepak bola dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian. Tidak hanya atlitnya saja, tetapi juga ribuan penonton dan penggemarnya.
  - b). *Sporting tourism of the practitioners*, yaitu peristiwa olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekan sendiri, seperti pendakian gunung, berburu, memancing, arung jeram dan lain-lain. Negara yang memiliki fasilitas atau tempat olah raga ini tentu dapat menarik sejumlah penggemarnya.

#### **d. Kepariwisataan**

Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (undang-undang nomor 10 Tahun

2009), artinya semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan perencanaan, pengaturan, pengawasan pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak wisata maupun masyarakat.

Yoeti (1996: 104) menyatakan kepariwisataan adalah suatu sistem yang mengikutsertakan berbagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi, yang mendorong berlangsungnya dinamika fenomena mobilitas manusia tua-muda, pria wanita, ekonomi kuat-lemah, sebagai pendukung suatu tempat untuk melakukan perjalanan sementara waktu secara sendiri atau berkelompok, menuju tempat lain didalam negeri atau diluar negeri dengan menggunakan transportasi darat, laut dan udara.

Hunzier dan kraff (Pendit, 1995: 40) menyatakan kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang berifat sementara dari seseorang atau beberapa orang dengan maksud memperoleh pelayanan yang diperuntukan bagi kepariwisataan itu oleh lembaga-lembaga yang digunakan untuk maksud tersebut. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009, menyebutkan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek wisata dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut (Pasal 1 ayat (3) UU No.10/2009). Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan apa yang dilihat.

Dapat disimpulkan, kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta

multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha.

**e. Wisatawan**

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (UU nomor 10 tahun 2009). Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi. *Pacific Area Travel Association* memberi batasan bahwa wisatawan sebagai orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dalam jangka waktu 24 jam dan maksimal 3 bulan di dalam suatu negeri yang bukan negeri dimana biasanya ia tinggal, mereka ini meliputi:

- 1). Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi, untuk keperluan kesehatan,
- 2.) Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk pertemuan, konferensi, musyawarah atau sebagai utusan berbagai badan atau organisasi,
- 3). Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dengan maksud bisnis,
- 4). Pejabat pemerintahan dan militer beserta keluarganya yang ditempatkan di negara lain yang tidak termasuk kategori ini, tetapi

bila mereka mengadakan perjalanan ke negeri lain, maka dapat digolongkan wisatawan (Pendit, 1994: 38).

Spillane (1987: 27) membagi kategori wisatawan menjadi wisatawan dan pelancong. Wisatawan ialah pengunjung sementara yang tinggal sekurang kurangnya 24 jam sedangkan pelancong ialah yang tinggal kurang dari 24 jam.

#### **f. Atraksi Alam dan Lingkungan**

Indonesia memiliki potensi atraksi dan objek wisata alam yang sangat banyak. Sebagian dari potensi ini telah dimanfaatkan dan dikembangkan, objek wisata alam yang beraneka ragam ini perlu direncanakan dalam pemanfaatannya, sehingga konsep konservasi sumber daya alam untuk wisata ini dapat diwujudkan.

Kepariwisataan alam merupakan segala sesuatu perusahaan wisata alam yang menyangkut penyelenggaraan ke objek wisata alam, di antaranya:

##### 1). Flora dan Fauna

Indonesia secara geologis terdiri dari tiga bagian yaitu

a). Disebelah barat terdiri atas Sumatra, Jawa, dan Kalimantan.

Pulau-pulau ini berada dalam Paparan Sunda

b). Disebelah Timur, pulau-pulau diatas landasan atau paparan sahal yaitu Irian dan Arafuru.

c). Diantara kedua landasan kontinen itu terletak kepulauan yang masih sebelum stabil yaitu Sulawesi dan sekitarnya

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa flora dan fauna di bagian barat mirip dengan flora dan fauna daratan asia, sedang dibagian timur mirip dengan flora dan fauna australia. Dibagian tengah terdapat peralihan flora dan fauna dari kedua daerah tersebut.

#### 2). Pemandangan alam

Perpaduan antara gunung-gunung, lembah, sungai, danau, dan teras sawah membentuk suatu kombinasi dan komposisi pemandangan alam yang indah. Pemandagan alam ini dapat di jumpai di Ngarai Sianok di Sumatra Barat, Pesawahan di Jawa, Bali, dan Sulawesi Slatan. (Anonymous, 1980)

#### 3). Gunung

Indonesia mempunyai gunung berapi yang aktif menyebabkan tanahnya jadi subur, sedangkan bentuk kerucutnya yang tinggi dan indah merupakan daya tarik alamiah bagi wisatawan dan juga bagi para pecinta alam.

#### 4). Sungai dan danau

Sungai dan danau merupakan potensi yang sangat memikat bagi wisatawan maupun pecinta alam. Hampir disemua pelosok daerah di indonesia terdapat berbagai macambentuk sungai. Pada saat ini kegiatan wisata alam di sungai mulai banyak digemari. Indonesia memiliki ekosistem sungai yang banyak dengan tipe yang beranekaragam.

#### 5). Laut

Letak kepulauan Indonesia dengan lautnya secara alamiah menguntungkan karena terlindungi dari ancaman gelombang besar dan angin topan dari lautan pasifik, yang sering melanda kepulauan Filipina. Sebagai suatu wilayah kepulauan, Indonesia memiliki potensi wisata bahari yang dapat dikembangkan baik untuk olahraga laut, menyelam, keindahan taman laut dan olahraga menangkap ikan.

#### 6). Gua

Dibeberapa daerah terutama di daerah dengan jenis tanah kapur terdapat gua yang sangat indah dan beraneka ragam bentuknya. Adanya stalaktit dan stalakmit serta hiasan alam pada dinding gua akan mampu memberikan atraksi wisata yang sangat mempesona. Gua-gua ini juga memberi kesempatan berpetualang bagi para cavers.

#### 7).Waduk

Kegiatan wisata alam banyak di minati oleh wisatawan. Pada hari-hari besar tertentu,atau pada peringatan tertentu banyak orang menikmati pemandangan alam di waduk. Demikian pula dengan hari-hari liburan banyak wisatawan yang datang ke waduk ini untuk berwisata.

Elemen dari sumber daya misalnya air, pepohonan, udara, hampanan pegunungan, pantai, bentang alam, tidak akan menjadi sumber daya yang berguna bagi pariwisata kecuali semua elemen

tersebut dapat memuaskan dan memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, sumber daya memerlukan intervensi manusia untuk mengubahnya agar menjadi bermanfaat.

Menurut Fennel (1999: 68), sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi sumber daya pariwisata di antaranya:

- a). Lokasi Geografi. Hal ini menyangkut karakteristik ruang yang menentukan kondisi yang terkait dengan beberapa variabel lain.
- b). Iklim dan cuaca. Di tentukan oleh latitude dan elevation diukur dari permukaan air laut, daratan, pegunungan, dan sebagainya. Bersama faktor geografis, iklim merupakan penentu utama dari lingkungan fisik yang mempengaruhi vegetasi, kehidupan binatang, angin, dan sebagainya.
- c). Topografi dan landform. Bentuk umum dari permukaan bumi dan struktur permukaan bumi yang membuat beberapa areal geografis menjadi bentang alam yang unik. Kedua aspek ini menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan kondisi geografis suatu wilayah atau benua dengan wilayah lainnya sehingga dapat menarik untuk menjadi atraksi wisata.
- d). Air, memegang peran yang sangat penting dalam menentukan tipe dan level dari reaksi outdoor, misalnya bisa dikembangkan jenis wisata bahari, danau, sungai, dan sebagainya.
- e). Vegetasi merujuk pada keseluruhan kehidupan tumbuhan yang menutupi suatu area tertentu. Kegiatan wisata sangat bergantung

pada kehidupan dan formasi tumbuhan seperti ekowisata pada kawasan konservasi alam/hutan lindung.

## **2. Teori Ekonomi**

### **a. Pengertian Ekonomi**

Istilah ekonomi berasal dari bahasayunani, yaitu *oikosnamos* atau *oikonomia* yang artinya *manajemen urusan rumah tangga*, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan (Sastradipoera, 2001: 4). Namun, sejak perolehan maupun penggunaan kekayaan sumberdaya secara fundamental perlu diadakan efesiensi, termasuk pekerja dan produksinya maka dalam bahasa modern ekonomi tersebut menunjuk terhadap prinsip usaha atau metode untuk mencapai tujuan dengan alat-alat sedikit mungkin.

Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya alam yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi ekonomi menurut beberapa ahli:

- 1). Adam Smith

Ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.

2). Abraham Maslow

Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggembleran segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

3). Paul A. Samuelson

Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperolehberbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk di konsumsi oleh masyarakat.

**b. Dampak Pariwisata Bagi Ekonomi**

1. Dampak Positif

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian, di antaranya:

a). Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata

Pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi

ataupun masyarakat perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata.

b). Pendapatan pemerintah

Pemerintah memperoleh pendapatan dari sektor pariwisata dari beberapa cara. Oleh karena itu, pemerintah menaruh perhatian besar untuk berusaha menarik sebanyak-banyaknya wisatawan untuk berlibur.

c). Penyerapan tenaga kerja

Banyak individu menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang tidak bisa berdiri sendiri tetapi memerlukan dukungan dari sektor lain.

2. Dampak Negatif

Disamping dampak positif pariwisata terhadap ekonomi yang telah diuraikan diatas, juga tidak dapat dipungkiri terhadap beberapa dampak negatif dari keberadaan pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau negara.

Dampak negatif tersebut diantaranya:

a). Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata.

Beberapa daerah tujuan wisata sangat menggantungkan pendapatan atau kegiatan ekonominya pada sektor pariwisata. Sebagaimana diketahui, pariwisata sangat rentan terhadap fluktuasi karena berbagai isu.

b). Sifat pariwisata yang musian, tidak dapat diprediksi dengan tepat menyebabkan pengembalian modal investasi juga tidak pasti waktunya.

Tidak sepanjang tahun wisatawan datang mengunjungi daerah tujuan wisata. Selain karena mereka juga bekerja di negaranya, pertimbangan geografis, cuaca, waktu, biaya dan sebagainya mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwisata.

c). Timbunya biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat.

Hal ini berhubungan dengan degradasi alam, munculnya limbah yang besar, populasi, transportasi, dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk memperbaikinya.

### **3. Masyarakat Lokal**

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki ke empat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2)

Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009: 115-118).

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mc Iver dan Page (dalam Soerjon Soekanto 2006: 22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Menurut Emile Durkheim (dalam Soleman B. Taneko, 1984: 11) bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya,

masyarakat sebagai sekumpulan manusia dalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama.
2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama.
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Menurut Emile Durkheim (dalam Djuretna Imam Muhni, 1994: 29-31)

Keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus di dasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial dalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia. Hukum adat memandang masyarakat sebagai suatu jenis hidup bersama dimana manusia memandang sesamanya manusia sebagai tujuan bersama.

Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan arena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya (Soerjono Soekanto, 2006: 22). Beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan masyarakat memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *society*. Bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan

identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Sebagai bahan gambaran dalam penelitian ini, penulis memberikan informasi bahwa topic yang ditulis memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu. Sumber yang relevan dalam penelitian yang penulis lakukan antaralain:

1. Rini Anggraeni (2013) melakukan penelitian tentang “Peranan Situ Panjalu sebagai objek Wisata Sejarah terhadap kehidupan social Ekonomi masyarakat Panjalu di Kabupaten Ciamis (2004-2012). Hasil penelitian tersebut dibentuk dalam karya ilmiah skripsi, dalam penelitiannya, beliau mengungkapkan bahwa dengan adanya objek wisata dan ziarah di situ Lengkong Panjalu tersebut maka arus kunjungan wisatawan semakin meningkat dengan adanya sejarah kebudayaan yang menarik dan panorama alam Situ Lengkong yang indah serta fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata maupun ziarah situ lengkong Panjalu.
2. Nandang (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Objek Wisata Kawah Drajat dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Padawaas Kecamatan Pasir Wangi Kabupaten Garut (Tahun 2010-2015). Hasil penelitian tersebut dibentuk dalam karya ilmiah skripsi, dalam penelitiannya, beliau mengungkapkan bahwa dengan adanya objek Wisata

Kawah Drajat tersebut kunjungan wisatawan semakin meningkat, dan terjadi peningkatan terhadap ekonomi masyarakat Padawaas.

### **C. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, yang berfungsi sebagai hal-hal berpijak uji peneliti dalam melaksanakan penelitian selanjutnya (Arikunto, 1998: 42). Berdasarkan wacana tersebut maka anggapan dasar penulis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Potensi yang ada di kawasan Objek Wisata Puncak Pelita memiliki daya tarik sebagai tempat wisata sehingga masyarakat dapat memperoleh manfaat dari potensi tersebut. Upaya pengembangan kawasan Objek Wisata Puncak Pelita meliputi kemenarikan objek, sarana dan prasarana, dan aksesibilitas memberi dampak terhadap pemberdayaan masyarakat.
2. Keberadaan Objek Wisata Puncak Pelita memiliki dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kertamukti. Pengelolaan yang baik akan mendukung Objek Wisata Puncak Pelita menjadi pariwisata berkelanjutan. Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan Objek Wisata Puncak Pelita akan memberi manfaat untuk masyarakat itu sendiri.